

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



**KELAS KONTROL**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama : SD Negeri 101793 Patumbak  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : IV/Ganjil  
Alokasi Waktu: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi (IPK)
Bahasa Indonesia 3.2 Mendeskripsikan Drama	1. Menampilkan isi dalam drama 2. Menjelaskan peran penting dalam melaksanakan drama.
	3. Menampilkan dan menjelaskan pemeran dalam drama.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menampilkan drama dengan baik.
2. Siswa dapat menjelaskan peran penting dalam menampilkan drama.
3. Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan peran penting dalam drama.

**D. MATERI AJAR**

Bermain peran drama.

**E. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran : *Role Playing*

**F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam,menanyakan kabar.</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Gurung cek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab untuk mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya.</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik.</li> <li>2. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang dipelajari tentang materi yang akan dipelajari tentang materi yang akan dipelajari</li> </ol>	45 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk kedepan menghafal drama yang sudah diberikan guru.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya</li> <li>5. Membuat kesimpulan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi peserta didik untuk mengulangi pembelajaran di rumah.</li> <li>2. Guru dan siswa menyanyikan lagu sebelum pulang,berdoa menurut kepercayaan masing- masing untuk pulang.</li> <li>3. Guru menutup salam penutup.</li> </ol>	10 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

Buku pedoman guru: Bahasa Indonesia Kelas IV (Buku Terpadu Kurikulum 2013,Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.2018).

#### **H. PENILAIAN**

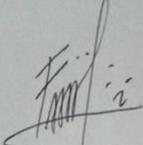
**I.** Tes Lisan

**J.** Bentuk instrument : Rubrik penilaian

January 2024 Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

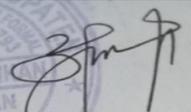


**FITRIANI, S.KOM**  
NIP: 1984070420222120



**Pika Rahayu Simbolon**

**Kepala Sekolah**



**Halijah Br Brus S.Pd**  
NIP :



## LAMPIRAN 2

**KELAS EKSPERIMEN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama : SD Negeri 101793 Patumbak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IV/Ganjil

Alokasi Waktu: 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi (IPK)
Bahasa Indonesia 3.2 Mendeskripsikan Drama	1. Menampilkan isi dalam drama 2. Menjelaskan peran penting dalam melaksanakan drama. 3. Menampilkan dan menjelaskan pemeran dalam drama.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menampilkan drama dengan baik.
2. Siswa dapat menjelaskan peran penting dalam menampilkan drama.
3. Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan peran penting dalam drama.

**D. MATERI AJAR**

Bermain peran drama.

### E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : **Role Playing**

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	5. Guru memberikan salam,menanyakan kabar. 6. Sebelum memulai pembelajaran berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 7. Gurung cek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. 8. Guru melakukan tanya jawab untuk mengulas materi yang sudah dipelajari sebelumnya.	15 menit
Kegiatan Inti	6. Pemanasan 7. Memilih Pemain 8. Menyiapkan pengamat 9. Menata Panggung 10. Memainkan peran 11. Diskusi dan evaluasi 12. Memainkan peran ulang	45 menit
Penutup	4. Memotivasi peserta didik untuk mengulangi pembelajaran di rumah.	10 menit
	5. Guru dan siswa menyanyikan lagu sebelum pulang,berdoa menurut kepercayaan masing-masing untuk pulang. 6. Guru menutup salam penutup.	

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku pedoman guru: Bahasa Indonesia Kelas IV (Buku Terpadu Kurikulum 2013,Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.2018)

### H. PENILAIAN

I. Tes Lisan

J. Bentuk instrument : Rubrik penilaian

Angket

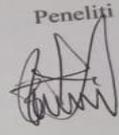
January 2024

Mengetahui

Guru Kelas

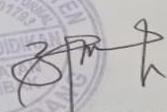
  
Kristina Sert S. Pd  
NIP :

Peneliti

  
Pika Rahayu Simbolon



Kepala Sekolah

  
Halijah Br Barus S. Pd  
NIP :



## LAMPIRAN 3

## Surat izin Penelitian



## UNIVERSITAS QUALITY

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Rmgroad - Ngumban Surbakti No 18 Medan. Telp (061) 80047003  
web : [www.univoraitasquality.ac id](http://www.univoraitasquality.ac.id) | e-mail: [info@univer\\*ita\\*quality ac id](mailto:info@univer*ita*quality.ac.id)

Medan, 22 January 2024 NOMOR : 0201

SPTFKIP'UG 12024

LAMP :\*

HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah : Halijah Br Barus SUN 101793 Patumbak

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami Nama : Pika Rahayu Simboliui

NPM : 2005030035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses peny eleaian lugas akhir skripsi dengan Judul: "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 111 DI SDN 101793 PATUMBAK T .A. 2022/2023"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kininya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan teruna kasih.

Dekan.



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.L.M.P<i NIDN. 012309Wi02

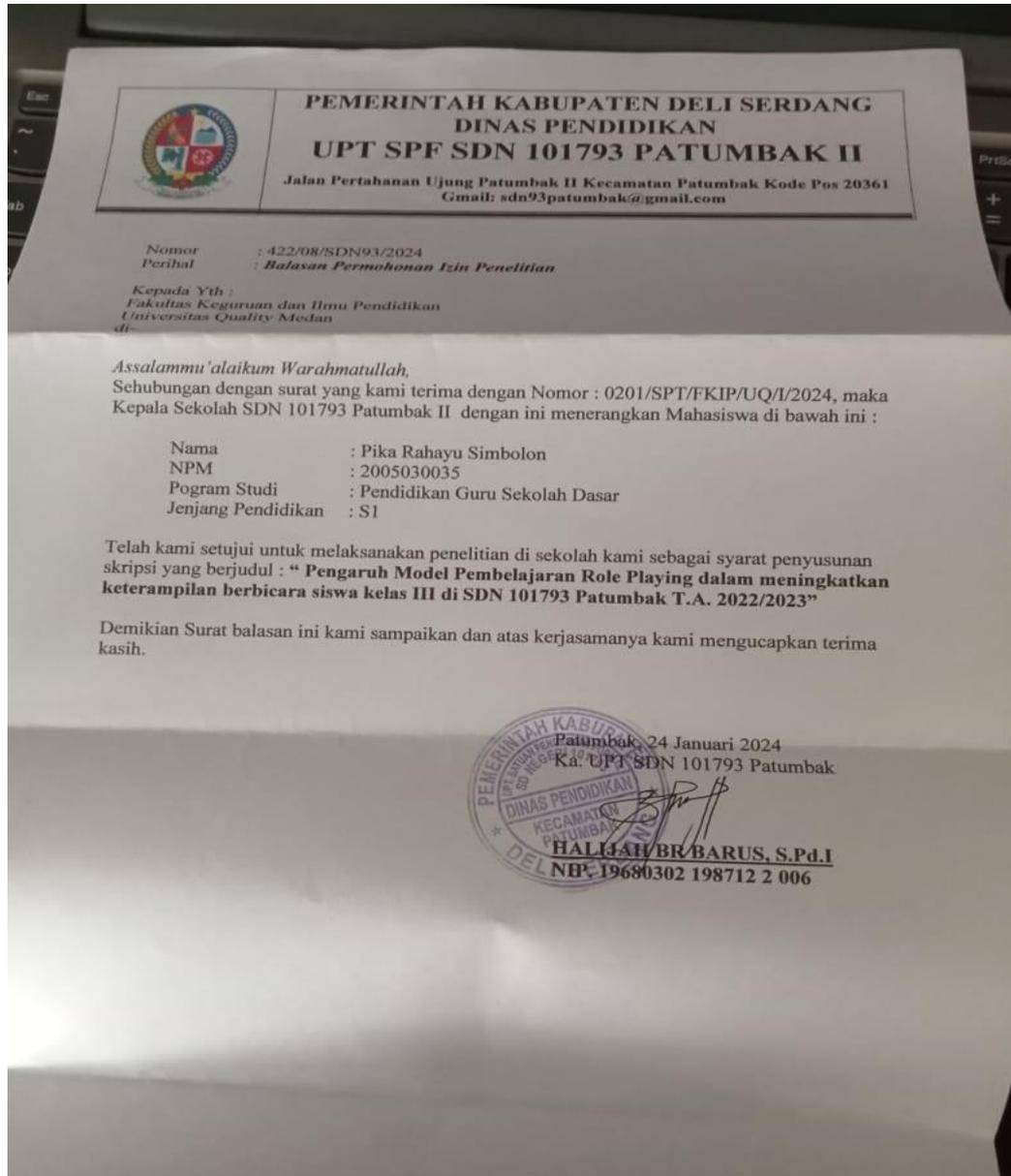
Tembusan :

1. Ka Prodi PGSD;

2. Dosen Pembimbing.

## LAMPIRAN 4

## Surat Balasan Dari Sekolah SDN 101793 Patumbak



## LAMPIRAN 5

Tabel nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan  
Tabel 1.1 sebelum perlakuan kelas kontrol

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Aisah	85	Sangat Tinggi
2	Joel	85	Sangat Tinggi
3	Sofia	90	Sangat Tinggi
4	Zahir	80	Sangat Tinggi
5	Nur Aisah	95	Sangat Tinggi
6	Hebroh	70	Tinggi
7	Benianta	85	Sangat Tinggi
8	Kenzie	80	Sangat Tinggi
9	Alvin	95	Sangat Tinggi
10	Mika	85	Sangat Tinggi
11	Alvali	80	Sangat Tinggi
12	Anansyah	60	Rendah
13	Atikah	75	Tinggi
14	Klaudiya	50	Sangat rendah
15	Alvi	45	Sangat Rendah
16	Grace melanie	70	Tinggi
17	Tulus	70	Tinggi
18	Amora Kasih	90	Sangat Tinggi

Tabel 1.2 Sebelum perlakuan kelas eksperimen

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Syaful azmi	50	Sangat Rendah
2	Ozil krisnya	45	Sangat Rendah
3	Ardinata	45	Sangat Rendah
4	Muhamad	70	Tinggi
5	Kyla	45	Sangat Rendah
6	Dwi	50	Sangat Rendah
7	Atikah	70	Tinggi
8	Dafi	60	Rendah
9	Wafi	60	Rendah
10	Naomi	40	Sangat Rendah
11	Rasmani	70	Tinggi
121	Faha	75	Tinggi
13	Saidin	60	Rendah
14	Kharinah	50	Sangat Rendah
15	Agil	70	Tinggi
16	Silva	60	Rendah
17	Pradika	40	Sangat Rendah
18	Shafirza	60	tinggi

**LAMPIRAN 6****Tabel nilai kelas kontrol dan eksperimen setelah perlakuan****Tabel 1.3 Setelah perlakuan observasi dikelas kontrol**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	Aisah	80	Sangat Tinggi
2	Joel	85	Sangat Tinggi
3	Sofia	90	Sangat Tinggi
4	Zahir	80	Sangat Tinggi
5	Nur Aisah	95	Sangat Tinggi
6	Hebroh	70	Tinggi
7	Benianta	85	Sangat Tinggi
8	Kenzie	80	Sangat Tinggi
9	Alvin	95	Sangat Tinggi
10	Mika	85	Sangat Tinggi
11	Alvali	80	Sangat Tinggi
12	Anansyah	65	Rendah
13	Atikah	75	Tinggi
14	Klaudiya	79	Tinggi
15	Alvi	70	Tinggi
16	Grace melanie	70	Tinggi
17	Tulus	75	Tinggi
18	Amora Kasih	90	Sangat Tinggi

**Tabel 4.4 Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan Observasi**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	Syaful azmi	95	Sangat Tinggi
2	Ozil krisnya	90	Sangat Tinggi
3	Ardinata	95	Sangat Tinggi
4	Muhamad	90	Sangat Tinggi
5	Kyla	85	Sangat Tinggi
6	Dwi	95	Sangat Tinggi
7	Atikah	88	Sangat Tinggi
8	Dafi	65	Sangat Tinggi
9	Wafi	45	Sangat Tinggi
10	Naomi	80	Sangat Tinggi
11	Rasmani	98	Sangat Tinggi
12	Faha	65	Sangat Tinggi
13	Saidin	95	Sangat Tinggi
14	Kharinah	85	Sangat Tinggi
15	Agil	80	Sangat Tinggi
16	Silva	95	Sangat Tinggi
17	Pradika	95	Sangat Tinggi
18	Shafirza	95	Sangat Tinggi

## LAMPIRAN 7 RUBRIK PENILAIAN KELAS KONTROL SEBELUM PERLAKUAN

85

Nisa

NO	Aspek Penilaian	Uraian-sesuai Yang Diingat	Skor
1.	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	2
2.	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	2
3.	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara	4
4.	Kejelasan dalam berbicara	Siswa tidak lancar dalam berbicara Siswa dapat jelas dalam berbicara Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2 2 3
5.	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3 3

Skor  
skor tertinggi  
 $24 - 20 = 4,8$

90

Sasa Rizki

NO	Aspek Penilaian	Uraian-sesuai Yang Diingat	Skor
1.	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	2
2.	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	2 3
3.	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara Siswa tidak lancar dalam berbicara	2 2
4.	Kejelasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2 3
5.	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4 2

Skor  
skor tertinggi  
 $22 - 20 = 2,2$

**LAMPIRAN 8**  
**RUBRIK PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN SEBELUM PERLAKUAN**

(50)

No	Kategori Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
1	Partisipasi siswa dalam menggunakan intonasi yang baik	Siswa menggunakan intonasi yang baik	4
2	Perencanaan intonasi dalam berbicara	Siswa dapat berbicara dengan intonasi yang sesuai (formal)	4
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa menggunakan bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	2
		Siswa lancar dalam berbicara	2
4	Kepalasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	2
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2
5	Penggunaan intonasi dalam berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

$$\frac{13}{20} \times 4 = 2,6$$

(45)

No	Kategori Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
1	Partisipasi siswa dalam menggunakan intonasi yang baik	Siswa menggunakan intonasi yang baik	4
2	Perencanaan intonasi dalam berbicara	Siswa dapat berbicara dengan bahasa yang sesuai (formal)	4
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa menggunakan bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	2
		Siswa lancar dalam berbicara	2
4	Kepalasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	2
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2
5	Penggunaan intonasi dalam berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

$$\frac{11}{20} \times 4 = 2,2$$

### LAMPIRAN 9 RUBRIK PENILAIAN KELAS KONTROL SETELAH PERLAKUAN

Alisan 80

NO	Aspek Penilaian	Klasur-unsur Yang Ditilai	Skor
1	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	2
2	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	2
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara	4
		Siswa tidak lancar dalam berbicara	2
4	Kejelasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	2
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	3
5	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3

Skor tertinggi  $\times 4 = 9,8$

80 Zahir maka

NO	Aspek Penilaian	Klasur-unsur Yang Ditilai	Skor
1	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	3
2	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	3
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara	3
		Siswa tidak lancar dalam berbicara	2
4	Kejelasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	2
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2
5	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	2

Skor tertinggi  $\times 4 = \text{Skor akhir}$   
 $\frac{20}{20} \times 4 = 4$

### RUBRIK PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN SETELAH PERLAKUAN

30

NO	Aspek Penilaian	Klasur-unsur Yang Ditilai	Skor
1	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	4
2	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	4
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara	4
		Siswa tidak lancar dalam berbicara	4
4	Kejelasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	4
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	4
5	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	4
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3

Skor tertinggi  $\times 4 = \text{Skor akhir}$   
 $\frac{35}{20} \times 4 = 7$

95 Redemata

NO	Aspek Penilaian	Klasur-unsur Yang Ditilai	Skor
1	Kemampuan siswa dalam pengucapan intonasi yang baik	Siswa mampu dalam pengucapan intonasi	3
2	Penggunaan bahasa dalam Berbicara	Siswa dapat berbicara dengan Bahasa yang sesuai (formal) Siswa berbicara tidak menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau tidak formal	3
3	Kelancaran dalam berbicara	Siswa lancar dalam berbicara	3
		Siswa tidak lancar dalam berbicara	3
4	Kejelasan dalam berbicara	Siswa dapat jelas dalam berbicara	3
		Siswa tidak dapat berbicara dengan jelas	2
5	Pengucapan intonasi dalam Berbicara	Siswa dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3
		Siswa tidak dapat menggunakan intonasi yang baik dalam berbicara	3

Skor tertinggi  $\times 4 = \text{Skor akhir}$   
 $\frac{27}{20} \times 4 = 5,4$

**LAMPIRAN 10****Uji Rata-rata Kelas Kontrol sebelum perlakuan**

No	Nama	Skor	Nilai
1	Aisah	24	85
2	Joel	21	85
3	Sofia Fitri	22	90
4	Zahir	20	80
5	Nur Aisah	21	95
6	Hebroh Sidabutar	14	70
7	Benianta Riah	30	85
8	Kenzie	20	80
9	Alvin	22	85
10	Mika	22	85
11	Alvali	16	80
12	Anansyah	13	60
13	Atikah gemelia	17	75
14	Klaudiya	19	79
15	Alvi	17	70
16	Grace melanie	15	70
17	Tulus	16	70
18	Amora kasih	26	90
	Rerata	19,72222	

**Uji Normalitas Kelas Eksperimen sebelum perlakuan**

No	Nama	Skor	Nilai
1	Syaiful	14	50
2	Ozil	11	45
3	Ardinata	12	45
4	Muhamad	15	70
5	Keyla	13	45
6	Dwi	12	50
7	Atikah	15	70
8	Dafi	14	60
9	Wafi	13	60
10	Rasmani	14	40
11	Faha	15	70
12	Sidin	14	75
13	Kharinah	13	60
14	Agil	13	50
15	Silva	16	70
16	Pradika	14	60
17	Shafirza	14	40
18	Amora kasih	13	60
	Rerata	13,61111	

**Uji rata-rata kelas kontrol setelah perlakuan**

No	Nama	Skor	nilai
1	Aisah	24	90
2	Joel	21	85
3	Sofia Fitri	22	85
4	Zahir	17	75
5	Nur aisah	27	98
6	Hebroh	15	70
7	Benianta	17	75
8	Kenzie	20	80
9	Alvin Suandra	22	85
10	Mika cristiano	22	85
11	Alvali	35	100
12	Anansyah	20	80
13	Atikah	20	80
14	Klaudiya	22	85
15	Alvi	19	76
16	Grace melanie	17	75
17	Tulus	15	70
18	Amora Kasih	30	90
	Rerata	21,38889	

**Uji Rata-rata Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan**

No	Nama	Skor	nilai
1	Syaiful Azmi	28	95
2	Ozil Krisya	35	90
3	Ardinata	27	95
4	Muhamad rafli	30	95
5	Kyla	30	85
6	Dwi	28	95
7	Atikah	30	88
8	Dafi	32	90
9	Wafi	40	100
10	Naomi	33	80
11	Rasmani	36	98
12	Faha	38	100
13	Saidin	31	95
14	Kharinah Adilla	25	85
15	Agil	28	80
16	Silva	32	95
17	Pradika Pasya	26	95
18	Shafirza	29	95
	Rerata	31	

**Uji Normalitas kelas kontrol sebelum perlakuan**

No	X	z	f(z)	S(z)	(f(z)-S(z))
1	40	-1,46508	0,071449	0,722222	0,650773
2	40	-1,46508	0,071449	0,111111	0,039662
3	45	-1,02556	0,15255	1	0,84745
4	45	-1,02556	0,15255	0,722222	0,569672
5	45	-1,02556	0,15255	0,277778	0,125228
6	50	-0,58603	0,278927	1	0,721073
7	50	-0,58603	0,278927	0,722222	0,443295
8	50	-0,58603	0,278927	0,444444	0,165518
9	60	0,293016	0,615245	1	0,384755
10	60	0,293016	0,615245	0,722222	0,106977
11	60	0,293016	0,615245	0,944444	0,329199
12	60	0,293016	0,615245	1	0,384755
13	60	0,293016	0,615245	0,722222	0,106977
14	70	1,172065	0,879415	0,944444	0,06503
15	70	1,172065	0,879415	1	0,120585
16	70	1,172065	0,879415	0	0,879415
17	70	1,172065	0,879415	0,944444	0,06503
18	75	1,61159	0,946474	1	0,053526

**Uji Normalitas kelas eksperimen sebelum perlakuan**

No	X	z	f(z)	S(z)	(f(z)-S(z))
1	40	-2,5148	0,005955	0,055556	0,049601
2	50	-1,8341	0,03332	0,111111	0,077792
3	60	-1,1534	0,124372	0,166667	0,042294
4	65	-0,81305	0,208093	0,222222	0,014129
5	70	-0,47271	0,318211	0,277778	0,040434
6	75	-0,13236	0,447351	0,333333	0,114017
7	79	0,139921	0,555639	0,388889	0,16675
8	80	0,207991	0,582382	0,777778	0,195396
9	80	0,207991	0,582382	0,5	0,082382
10	85	0,548339	0,708271	0	0,708271
11	85	0,548339	0,708271	0,777778	0,069507
12	85	0,548339	0,708271	0,833333	0,125063
13	85	0,548339	0,708271	0	0,708271
14	85	0,548339	0,708271	0,777778	0,069507
15	86	0,616409	0,731188	0,833333	0,102146
16	90	0,888688	0,812915	0	0,812915
17	90	0,888688	0,812915	0,944444	0,13153
18	95	1,229036	0,890471	1	0,109529

**Uji normalitas kelas kontrol setelah perlakuan**

No	X	z	f(z)	S(z)	(f(z)-S(z))
1	70	-1,46156	0,071931	0,888889	0,816958
2	70	-1,46156	0,071931	0,111111	0,03918
3	75	-0,87433	0,190971	0,333333	0,142363
4	75	-0,87433	0,190971	0,888889	0,697918
5	75	-0,87433	0,190971	0,277778	0,086807
6	76	-0,75688	0,224561	0,333333	0,108772
7	80	-0,28709	0,387021	0,888889	0,501868
8	80	-0,28709	0,387021	0,777778	0,390757
9	80	-0,28709	0,387021	0,5	0,112979
10	85	0,300142	0,617965	0,888889	0,270923
11	85	0,300142	0,617965	0,777778	0,159812
12	85	0,300142	0,617965	1	0,382035
13	85	0,300142	0,617965	0,888889	0,270923
14	85	0,300142	0,617965	0,777778	0,159812
15	90	0,887375	0,812561	1	0,187439
16	90	0,887375	0,812561	0,888889	0,076327
17	98	1,826949	0,966146	0,944444	0,021702
18	100	2,061842	0,980389	1	0,019611

**Uji normalitas kelas eksperimen setelah perlakuan**

No	X	z	f(z)	S(z)	(f(z)-S(z))
1	80	-1,94666	0,025788	0,222222	0,196434
2	80	-1,94666	0,025788	0,111111	0,085323
3	85	-1,13555	0,128072	0,833333	0,705261
4	85	-1,13555	0,128072	0,222222	0,09415
5	88	-0,64889	0,258206	0,277778	0,019572
6	90	-0,32444	0,372801	0,833333	0,460532
7	90	-0,32444	0,372801	0,388889	0,016087
8	95	0,486664	0,686752	0	0,686752
9	95	0,486664	0,686752	0,833333	0,146581
10	95	0,486664	0,686752	0,888889	0,202137
11	95	0,486664	0,686752	0	0,686752
12	95	0,486664	0,686752	0,833333	0,146581
13	95	0,486664	0,686752	0,888889	0,202137
14	95	0,486664	0,686752	0	0,686752
15	95	0,486664	0,686752	0,833333	0,146581
16	98	0,973329	0,834805	0,888889	0,054084
17	100	1,297771	0,902817	0	0,902817
18	100	1,297771	0,902817	1	0,097183

**Uji Homogenitas Varians**  
**Kontrol dan eksperimen sebelum**

NO	A	B
1	90	95
2	85	90
3	85	95
4	75	95
5	98	85
6	70	95
7	75	88
8	80	90
9	85	100
10	85	80
11	100	98
12	80	65
13	80	94
14	85	85
15	76	80
16	75	70
17	70	95
18	90	95
VARIANS	72,497	37,7026
F HITUNG	0,52006	
F TABEL	0,3549	

**Kelas kontrol dan eksperimen sesudah perlakuan**

NO	A	B
1	40	50
2	60	45
3	90	45
4	75	70
5	70	45
6	70	50
7	55	70
8	80	60
9	85	60
10	100	40
11	90	70
12	80	75
13	80	60
14	50	50
15	50	70
16	80	60
17	60	40
18	65	60
VARIANS	263,3987	129,4118
F HITUNG	0,49132	
F TABEL	0,3549	

**LAMPIRAN 11****Dokumentasi dikelas eksperimen test awal****Dokumentasi menampilkan materi drama dikelas eksperimen**

## LAMPIRAN 12

**Menjajar dan menjelaskan materi dikelas eksperimen****Memaparkan materi dikelas eksperimen**

**LAMPIRAN 13****Pembelajaran dikelas kontrol**



# LAMPIRAN 14 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah



## LAMPIRAN 13

## Foto Bersama wali kelas kontrol





**LAMPIRAN 14****Foto bersama wali kelas eksperimen****LAMPIRAN 15**

## Materi yang diajarkan dikelas

### Pengorbanan Seorang Ibu

Di sebuah desa, tepatnya di rumah sederhana ada sepasang suami istri yang bernama Pak Hasan dan Ibu Eni. Bu Eni tersebut sedang mengandung 9 bulan yang sebentar lagi seorang anak pertama mereka akan lahir yang nantinya akan diberi nama Sari Asih Purwati, Setelah Sari lahir ternyata ia mengalami cacat mata karena sebelum lahir ibunya terjatuh dan mengenai ujung meja. Maka dari itu Bu Eni mengorbankan satu matanya untuk didonorkan ke Sari, agar Sari tidak buta. Beberapa tahun setelah Sari Lahir, Sari ditinggal Bapaknya kerja di luar negeri untuk mendapatkan uang yang lebih untuk keluarganya. Makin tumbuh besar sikap Sari mulai melunjak karena dia malu dengan teman-temannya kalau ibunya buta satu mata. Teman-Temannya tersebut adalah Andre dan Fika. Dikemudian hari Sari meninggalkan ibunya. Karna ibunya terbelilit hutang banyak, dia ditagih seorang rentenir yang membawa anak buahnya. Saripun nantinya akan menikah dengan seorang yang bernama Raka. Dan Beginilah ceritanya.

Bu Eni : “Bapak mau minum kopi? Saya buat kan ya.”

Pak Hasan : “Tidak usah repot-repot bu, ibu kan sedang mengandung tua, sudah biar bapak bikin sendiri!”.

Bu Eni : “Tidak apa-apa pak, cuman buat kopi saja. Sebentar ya pak”. Istri menuju ke dapur

Tiba-tiba suara gelas pecah di dapur mengagetkan bapak yang sedang menunggu kopi buatan ibu.

Bu Eni : “Pak.....Bapak... tolong saya!” teriak sang istri

Pak Hasan : “Astaghfirullah, buk ibu kenapa? Kenapa bisa begini?”

Bu Eni : “Arghhh.....Pak perut saya sakit, sepertinya mau melahirkan “.

Pak Hasan : “Ayo bu saya bawa ke rumah sakit”

Pak Hasan : “Dok tolong istri saya, dia mau melahirkan dok “

Bu Eni : “Arghhhhhh, sakit...” Bu Eni merintih kesakitan.

Dokter : “Oke ibu tarik napas dulu, buang! Tarik napas, Buang ! sekarang dorong bu pelan- pelan iya bagus, tarik napas lagi dan dorong bu. Yah...!”

Dokter : “Selamat anak ibu dan bapak berjenis kelamin perempuan”

Pak Hasan : “Alhamdulillah, terima kasih Ya Allah. Kau selamatkan istri dan anakku. Dokter Terima kasih Dok,” ungkapan gembira Pak Hasan dan tangisan gembira Bu Eni tak tertahankan.

Dokter : “Tapi pak sepertinya bayi anda mengalami kelainan. Apa sebelum menuju ke rumah sakit ada terjadi kecelakaan?”

Pak Hasan : “Tak ada dok!”

Bu Eni : “Sebenarnya ada dok, Tadi saya terjatuh di dapur dan mengenai ujung meja. Lalu perut saya langsung sakit dok”

Dokter : “Nah itu yang menyebabkan mata kiri anak ibu terkena benda keras dan

sekarang dalam keadaan cacat.”

Pak Hasan : “Apa? Cacat? Kenapa bisa?apa tidak bisa disembuhkan dok?”

Dokter : “Sebetulnya bisa pak, tapi kita membutuhkan donor mata untuk bayi bapak, dan harus segera karna jika satu minggu ini tidak dioperasi mata kiri anak bapak akan permanen buta”

Bu Eni : “Pak... maafkan ibu pak, ini salah ibu. Dok mata saya saja yang harus didonorkan ke anak saya dok. Cepat operasi sekarang saja dok, supaya mata anak saya tidak permanen buta.”

Pak Hasan : “Sudah buk, jangan buru-buru ambil keputusan. Nanti tambah parah bu”

Bu Eni : “Eenggak pak. Sudah ikhlaskan saja ibu. Yang penting anak kita sehat!”

Pak Hasan : “Ya sudah terserah ibu. Dok lakukan yang terbaik buat istri dan anak saya ya dok!”

Dokter : “Iya. Pasti saya usahakan pak !”

Beberapa tahun Kemudian...

Sari : “Bu, Sari berangkat dulu ya”.

Ibu : Iya, ini bekal buat kamu”.

Sari : “Makasih ya bu”

Tiba-tiba 3 orang teman Sari datang mengejek ibu sari.

Andre : “Teman-teman, sepertinya teman kita ini ibunya ada yang seperi bajak laut nih”

Fika : “Kok Bisa kayak bajak laut?”

Andre : “Ya bisalah, kan matanya cuman satu. Jadi persis kayak bajak laut deh”

Fika : “Haha... udah jelek kayak bajak laut lagi”

Fika dan Andre tertawa dengan senangnya.  
bikin sial?”

Beberpa jam kemudian Sari pulang dan langsung memarahi ibunya sekolahku!”

Ibu : “Memangnya kenapa nak? “

Ibu : “ ya sudah kalau itu maumu!”

Fika : “Eh eh, Sari itu kasihan banget yah, udah ibunya buta, ditinggalkan bapaknya kerja”

Andre : “Iya yah,Banyak nasib langsung menimpa dia”

Fika : “Lagian masih untung aku dibanding dia, orang tuaku lebih kaya juga”

Andre : “Iya yah, kita juga punya mobil pula!”

Bertahun-tahun kemudian Sari sudah menduduki bangku SMA. Ternyata sikapnya makin melunjak dan saat ini sari masih belum juga berubah.Setelah sari beragkat sekolah disana dia bertemu dengan teman SMAnya yang sekaligus dulu teman SDnya

Fika : “Sari,kalau boleh tau,rumah kamu itu dimana sih? Aku nanti pulang sekolah

Fika : “Boleh aku minta nomer handphone mu?”

Fika : “Ya sudah”

Andre : “Eh, aku pulang duluan ya!”

Sepulang sari dirumah...

Andre : “Bu, Hari ini ibu harus membelikan aku HP,laptop dan alat-alat kosmetik!”

Ibu : “Tapi ibu nggak punya uang, mau dapat dari mana, uang yang dikirim bapakmu itu sudah hampir habis.”

Andre : “Itu bukan urusanku, ibu kan bisa menghutang!”

Ibu : “ Bagaimana kalau belinya minggu depan . ibu akan usahakan mulai dari sekarang”

Andre : “ Nggak bisa ! kalau ibu tidak membelikan nya, aku gak akan sekolah!”

Ibu : “ Baiklah akan ibu pinjamkan uang dulu ya, nanti kamu yang beli.”

Andre : “ Yaudah cepet!”

Setelah membeli alat keperluannya keesokan harinya sari pergi ke sekolah menemui temannya dan memamerkan barang-barang barunya.

Sari : “Katanya kamu minta nomer hape ku?”

Fika : “Oh ya, mana hapemu?”

Sari : “Nih..” Memamerkan dengan sombongnya.

Fika : “Hape baru ya? “

Sari : “Yaiya dong “

Tiba-tiba ibu Sari datang

Ibu : “Sari,ini uang sakumu tadi ketinggalan. Jadi ibu terpaksa mengantarkan ini ke sekolahmu”

Sari : “Sudah kubilang kan bu! Jangan pernah datang ke sekolah”

Fika : “Sari, jangan begitu sama ibu kamu!”

Sari : “ Sudahlah, ini bukan urusan kamu, pergi sana ! Semua ini gara-gara ibu”

Ibu : “ Sari..... Sari.....

Setiba di rumah, Sari mengemasi barang-barangnya

Ibu : “Kamu mau ke mana nak ?”

Sari : “Sudah, bukan urusan Ibu, Aku gak mau punya ibu cacat kayak kamu!”. Sambil membereskan

barang-barangnya

Ibu : “Tapi ibu bisa jelaskan nak, Tolong jangan pergi! “

Sari : “Ahhh.....” sambil mendorong ibu

Sari pun meninggalkan ibunya.Karna terbelilit hutang, Ibu Eni ditagih seorang rentenir

Rentenir : “Ibu Eni...”

Ibu : “Iya sebentar” Sambil membuka pintu

Rentenir : “Bu, mana hutang Ibu? Yang dulu kan ibu cumin bayar separuh”

Ibu : “Baiklah ini saya bayar”

Rentenir : “Ibu pikir uang segini cukup? Hutang ibu itu juga ada bunganya, jadi tidak cukup”

Ibu : “Tapi saya tidak punya uang sebanyak itu”

Anak Buah : “Bos, bagaimana kalau rumahnya kita sita saja”

Rentenir : “Benar sekali kamu,Sebaiknya kamu seret ibu tua ini dari rumah ini. Dan ambil semua

barangnya, cepat

Anak Buah : “Baik boss, Cepat ibu pergi dari sini, ini barang-barangmu” sambil menjatuhkan Ibu

Eni

Ibu : “Jangan nak, tolong beri ibu kesempatan lagi, ibu mohon”

Anak Buah : “Ahhh, Tidak bisa cepat pergi!”

Ibupun mencari keberadaan Sari dulu, Ia mencari rumah demi rumah, dan menanyakan keberadaan anaknya dan anaknya sudah menikah dan hingga samailah Ibu Eni di rumah Sari

Raka : “Ma, Kopi buat papa mana?”

Sari : “ Iya ini sebentar, Kok sepertinya dasi papa belum rapi, biar aku rapikan ya...”

Raka : “Makasih ma”

Raka duduk kembali dan membaca Koran.lalu melihat seorang ibu tua lalu menyuruh ibu itu duduk

Raka : “Bu, ibu duduk dulu sini, Ibu mencari siapa?”

Ibu : “Ibu mencari anak ibu yang namanya Sari “.

Raka : “Oh, kebetulan isteri saya namanya Sari, Mungkin dia anak ibu, ini bu minum

dulu”

Ibu : “Terima kasih nak”

Raka : “Ma.. Ini ada tamu”

Sari : “Sebentar...”

Raka : “Ini ma, ibu ini mencari anaknya, kebetulan nama mama kan Sari”

Ibu : “ Sari... Kamu ke mana saja nak? Ini ibu, ibu khawatir sama kamu”

Sari : “Kamu siapa sih?”

Ibu : “Ini ibu nak “

Sari : “Sebaiknya kamu pergi dari sini! Cepat pergi”

Raka : “Mama kok gitu sih, dia orang tua aku juga, harus kita hormati”

Sari : “Orang tua? Dia bukan orang tua kita, ibu jangan ngaku-ngaku ya!”

Raka : “Jangan bentak-bentak juga ma!”

Sari : “Tapi.....”

Raka : “ Tapi pa ha.....?”

Sari : “ Ah..... Gak tau deh pa”

Keesokan harinya 2 orang yaitu dulu teman SD dan SMAnya datang ke rumah Sari

Andre : “Assalamu`alaikum Sari.... Sari “

Sari : “Iya tunggu sebentar”

Fika : “Kamu masih ingat kami kan ?”

Sari : “Iya aku ingat kalian, memang ada apa kalian kemari?”

Andre : “Kita cuma mau ngasih surat ini ke kamu, itu dari ibumu dan kami memberitahukan kalau ibu kamu meninggal?”

Sari : “Apa?”

Fika : “Iya ibu kamu sudah meninggal, ya sudah Sar, kami pulang dulu Assalamu`alaikum”

Sari membuka surat dari ibunya

“Anakku Sari, ibu senang sekali karena kemarin sudah sempat bertemu denganmu, ibu minta maaf ke kamu, ibu punya salah banyak, sepertinya ibu mau menceritakan ini dari dulu tetapi situasi tidak memungkinkan, waktu dulu kamu lahir, mata kiri kamu cacat, maka dari itu ibu mendonorkan mata ibu untuk kamu, makanya jangan benci ibu ya nak, ibu cuma pengen kamu tahu pengorbanan ibu itu berat, tapi ibu rela cacat asalkan kamu tidak cacat. Ibu selalu sayang kamu”

Akhirnya Sari menangis berat, dan dia sungguh-sungguh menyesal akan perbuatannya sampai dia tidak memaafkan dirinya sendiri, baiklah teman-teman, di cerita ini kita tahu perjuangan seorang ibu itu sungguh berat, berat, dan sangat beresiko, maka dari itu sayangilah ibu kita teman!.